

**HUBUNGAN *STRESS* DENGAN KEKAMBUHAN PADA PASIEN
HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT BALADHIKA
HUSADA JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh :
Lukman Trinata
20010075**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

**HUBUNGAN *STRESS* DENGAN KEKAMBUHAN PADA PASIEN
HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT BALADHIKA
HUSADA JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan



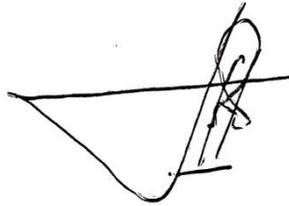
Oleh :
Lukman Trinata
NIM.20010075

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

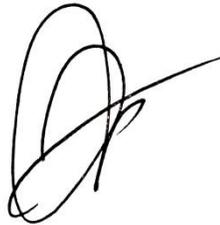
Penelitian ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember.

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Sutrisno, S.Kep., Ns., M.,Kep
NIDN. 40006066601

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, featuring a large, prominent loop at the top and a long horizontal stroke extending to the right.

Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ns., M.,Kep
NIDN. 0719128902

HALAMAN PENGESAHAN

Penelitian yang berjudul “Hubungan Stress Dengan Kekambuhan Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember” dan telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 24 Juli 2024
Tempat : Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Drs. Hendro Prasetyo, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIDN. 4027035901

Penguji II,



Sutrisno, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN.40006066601

Penguji III,



Hella Meldy Turisni, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 076109104

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi Jember



Ai Nufuzannah, S.ST., M.Keb.
NIDN:0719128902

Latar belakang : Hipertensi di Rumah Sakit Baladhika Husada di Kabupaten Jember memiliki angka kunjungan hipertensi cukup tinggi 2108 kasus 2023. Diketahui stress salah satu pemicu hipertensi, hormon utama stres (adrenalin, tiroksin, dan kortisol) akan meningkat dan mempengaruhi sistem homeostatis secara signifikan. Adrenalin, yang bekerja sinergis dengan sistem saraf simpatis, menyebabkan vasokonstriksi sehingga darah lebih banyak dipompa, meningkatkan denyut jantung dan tekanan darah. Penderita hipertensi yang tidak menjaga dan mengontrol stress mempunyai risiko mengalami peningkatan tekanan darah yang berulang atau kekambuhan hipertensi.

Tujuan : Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan stress dengan kekambuhan pada pasien hipertensi.

Metode : Desain penelitian kuantitatif korelasi yang menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian pasien yang dirawat inap lebih dari satu kali sebanyak 108 pasien dengan jumlah sampel 73 responden menggunakan teknik *Accidental sampling*. Instrumen penelitian ini yang digunakan adalah kuisioner tingkat stress yang sudah di uji validitas dan reabilitas. Analisis data menggunakan uji *Fisher's Exact Test*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan tingkat stress sebagian besar (54.8%) pasien rawat inap mengalami stress sedang dan untuk kekambuhan sebagian besar (57,81%) pasien mengalami kekambuhan. Hasil uji *Fisher's Exact Test* dengan signifikansi *p-value* $0.000 < 0,05$ dengan koefisien korelasi 0.477 yang artinya hubungan cukup kuat.

Kesimpulan : Penelitian untuk mengetahui 73 responden pasien rawat inap di rumah sakit Baladhika Husada hubungan stress dengan kekambuhan hipertensi. Adanya hubungan cukup signifikan antara stress dengan kekambuhan pada pasien hipertensi dikarenakan sebagian pasien tidak mampu menjaga dan mengontrol stress. Sebagian lainnya mengalami kekambuhan dikarenakan tidak teratur minum obat, mengonsumsi natrium berlebihan dan masalah perekonomian terbesar di pekerjaan wiraswasta.